

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis metabolik yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. DM penyakit kronis yang membutuhkan penanganan jangka panjang karena dapat menimbulkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, gagal ginjal, neuropati, dan retinopati. Kontrol gula darah yang tidak optimal serta tekanan darah yang tidak terkontrol menjadi faktor utama yang mempercepat terjadinya komplikasi DM. Komplikasi tersebut tidak hanya memengaruhi kualitas hidup pasien, tetapi juga meningkatkan angka morbiditas, mortalitas, dan beban biaya kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara kontrol gula darah dan tekanan darah dengan tingkat komplikasi pada pasien DM, terutama di rumah sakit yang merawat pasien dengan kondisi akut maupun kronis.

Menurut laporan International Diabetes Federation (IDF) tahun 2021, terdapat sekitar 537 juta orang dewasa di dunia yang hidup dengan diabetes, dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta pada tahun 2045. Di Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi DM mencapai 10,9% dan pada penduduk usia ≥ 15 tahun di Provinsi Jawa Timur mencapai 2,6%. Prevalensi yang lebih tinggi ditemukan pada

kelompok lansia (usia 55–64 tahun sekitar 6,3 %, usia 65–74 tahun sekitar 6,0 %), dengan kecenderungan terus meningkat setiap tahunnya. Di Kabupaten Sidoarjo, prevalensi DM pada remaja usia 15–20 tahun mencapai 42% risiko tinggi diabetes. Data dari BPJS Kesehatan juga menunjukkan bahwa diabetes merupakan salah satu penyakit dengan pembiayaan tertinggi di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kasus komplikasi yang terjadi akibat keterlambatan diagnosis dan pengelolaan yang tidak optimal, baik dari sisi pasien maupun pelayanan kesehatan..

Fenomena ini juga terlihat di RSUD Sidoarjo Barat, di mana berdasarkan data rekam medis tahun 2023, terdapat sekitar 280 pasien DM rawat inap, dengan lebih dari 60% mengalami komplikasi. Dalam praktik klinis, kontrol gula darah yang buruk dan tekanan darah yang tidak terkontrol terbukti menjadi dua faktor utama yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan risiko komplikasi pada pasien DM. Meskipun pemeriksaan HbA1c dan pemantauan tekanan darah sudah menjadi standar dalam tata laksana DM, implementasinya di fasilitas pelayanan kesehatan sering kali belum maksimal. Banyak pasien yang datang berobat hanya saat mengalami keluhan serius, yang umumnya merupakan tanda komplikasi lanjut, bukan pada tahap pencegahan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kontrol gula darah dan tekanan darah terhadap tingkat komplikasi pada pasien Diabetes Mellitus yang dirawat inap di RSUD Sidoarjo Barat. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar penguatan

manajemen perawatan pasien DM, terutama dalam hal pengendalian dua faktor utama penyebab komplikasi, serta dapat memberikan kontribusi bagi perawat, dokter, dan manajemen rumah sakit dalam perbaikan pelayanan.

B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah “Apakah ada Hubungan Kontrol Gula Darah Dan Tekanan Darah Dengan Komplikasi Pasien DM Di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo”. Sedangkan untuk pembatasan masalah penelitian ini dibatasi pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di rumah sakit, dengan fokus pada hubungan antara kontrol gula darah dan tekanan darah dengan tingkat komplikasi yang dialami selama perawatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Kontrol Gula Darah Dan Tekanan Darah Dengan Komplikasi Pasien DM Di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kontrol gula darah Pasien DM Di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.
- b. Mengidentifikasi kontrol tekanan darah Pasien DM Di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.
- c. Mengidentifikasi komplikasi pasien DM di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.

- d. Menganalisis Hubungan kontrol gula darah dengan komplikasi Pasien DM Di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.
- e. Menganalisis Hubungan tekanan darah dengan komplikasi Pasien DM Di RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus (DM) di ruang rawat inap. Hasil penelitian dapat memperkuat konsep keperawatan holistik dengan fokus pada pemantauan gula darah dan tekanan darah sebagai upaya pencegahan komplikasi. Selain itu, penelitian ini mendukung pengembangan praktik keperawatan berbasis bukti (EBNP), memperkaya teori adaptasi fisiologis, serta menjadi dasar dalam penyusunan standar asuhan keperawatan DM. Temuan ini juga menegaskan pentingnya peran edukatif perawat dalam meningkatkan kemampuan pasien dan keluarga dalam mengelola penyakit secara mandiri dan berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis, Bagi:

a. Petugas Kesehatan

Memberikan data ilmiah untuk mendukung pengambilan keputusan klinis dan manajemen pasien DM secara lebih terarah dan menjadi dasar pengembangan protokol monitoring dan edukasi intensif bagi pasien DM yang dirawat inap.

b. Tempat Penelitian

Sebagai dasar evaluasi terhadap efektivitas intervensi pengendalian gula darah dan tekanan darah yang dilakukan selama perawatan dan membantu rumah sakit dalam merancang program manajemen penyakit kronis berbasis data lokal.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Memberikan informasi penting tentang pentingnya menjaga gula darah dan tekanan darah secara bersamaan. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pasien terhadap kontrol rutin serta gaya hidup sehat guna mencegah komplikasi jangka panjang.